

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Rencana penelitian ini dibuat sebagai pengajuan pemecahan masalah sedemikian rupa sehingga informasi yang diperoleh valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif adalah karena peneliti ingin menghilangkan subjektivitas penelitian. Penelitian ini menganalisis tiga variabel bebas (literasi keuangan, pendidikan dan pendapatan) dengan satu variabel terkait (perilaku keuangan) usaha mikro (UMK) di Kabupaten Gresik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu dilakukan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari semua elemen yang berupa peristiwa atau peristiwa yang memiliki kesamaan ciri dan menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian karena dipandang sebagai suatu semesta dalam suatu penelitian (Yusnia dan Jubaedah : 2017). Populasi yang diambil didalam penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang ada di Kabupaten Gresik yang berjumlah 223.815 (Diskoperindag Kab. Gresik). Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* .

2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian kali ini adalah

Nonprobability Sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan penentuan sampel bilamana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel dalam penelitian yaitu setiap para pelaku usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik yang bersedia mengisi kuesioner penelitian. Adapun jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini Menggunakan rumus *slovin* dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan taraf kesalahan yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael* antara lain 1%, 5%, 10%, peneliti menggunakan taraf kesalahan 5% Sugiyono (128:2018) adapun rincian dalam perhitungan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 5%

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 223.815 pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik.

Data tersebut didapatkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{223.815}{1 + 223.815(0,5)^2} = 400 \text{ orang}$$

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (13:2019) data kuantitatif adalah metode penelitian yang

didasarkan pada *positivistic* (data konkrit), berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, terkait dengan masalah yang sedang diteliti untuk memberikan kesimpulan.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Menurut Sugiyono (194:2019) Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari pengumpulan data.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang peneliti peroleh secara tidak langsung dari sumber data.

Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti melalui kuesioner, sehingga sumber datanya adalah data primer. Data diperoleh dari kuesioner *online / offline* yang dibagikan kepada responden, responden secara sistematis akan menjawab pertanyaan - pertanyaan tersebut. Pilihan jawaban juga tersedia, responden mengerjakan jawaban dan dianggap benar untuk setiap individu. Selain data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data dari buku-buku atau pustaka, artikel yang berkaitan dengan topik pembahasan ini dan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan ditempat lain.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan penyebaran secara *Offline*. Teknik penyebaran

kuesioner dilakukan dengan membagikan secara langsung kepada responden, kemudian jawaban responden diukur dengan skala *likert*. Skala *likert*, adapun skala yang digunakan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian. Adapun pertanyaan yang disajikan terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* merupakan pertanyaan positif yang mendukung aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pertanyaan *unfavorable* merupakan pertanyaan negatif yang tidak mendukung aspek-aspek dari variabel (Azwar, 2015). Berikut ini skor-skor skala *likert* untuk pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.1 Skor Skala *Likert*

Pertanyaan Positif	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pertanyaan Negatif	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memiliki tujuan untuk mempelajari variabel dengan menggunakan konsep yang terkait dengan masalah dalam penelitian untuk memudahkan penelitian ini. Variabel dependen Y adalah variabel dependen; H. variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas X adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat. Berikut definisi operasional variabel dan skala pengukuran dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Independen Literasi Keuangan (Variabel Bebas / X₁)

Variabel Independen (bebas) X_1 dalam penelitian kali ini adalah Literasi Keuangan. Literasi Keuangan merupakan Keahlian atau keterampilan yang membuat seseorang dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun indikator-indikator Literasi keuangan yaitu :

1. Pengetahuan Dasar Keuangan
2. Pengeluaran
3. Literasi tentang kredit
4. Literasi tentang tabungan
5. Literasi tentang investasi

3.7.2 Variabel Independen Pendidikan (Variabel Bebas / X_2)

Variabel *Independen* (bebas) X_2 dalam penelitian kali ini adalah Pendidikan. Pendidikan merupakan Sebuah keahlian teoritis, moral dan juga konseptual yang dimiliki oleh seseorang. Adapun indikaor-indikator pendidikan yaitu :

1. Latar belakang Pendidikan
2. Usaha yang dijalani sesuai dengan pengetahuan
3. Kemampuan dalam menganalisis pekerjaan
4. Penegetahuan yang baik tentang pekerjaan
5. Kemampuan yang baik dalam menganalisis pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan

3.7.3 Variabel Independen Pendapatan (Variabel Bebas / X_3)

Variabel *Independen* (bebas) X_3 dalam penelitian kali ini adalah Pendapatan. Pendapatan merupakan Nilai maksimal yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan awal. Adapun indikator-indikator pendapatan yaitu :

1. Gaji / Upah / laba
2. Penghasilan yang diterima setiap bulan
3. Investasi
4. Beban keluarga yang ditanggung

3.7.4 Variabel Terikat Perilaku Keuangan (Variabel Dependen Y)

Variabel Dependen (terikat) Y dalam penelitian kali ini adalah Perilaku Keuangan. Perilaku keuangan merupakan Perilaku yang dalam memberikan pandangannya pada perilaku keuangan dari proses pengambilan keputusan. Adapun indikator-indikator dalam perilaku keuangan yaitu :

1. Pengambilan keputusan dalam keuangan
2. Pertimbangan dalam hal pemasukan dan pengeluaran
3. Pengambilan keputusan keuangan secara neurologis cenderung untuk mempengaruhi emosi
4. Sifat keputusan dan lingkungan membuat pengaruh jenis proses yang digunakan
5. Perilaku keuangan dengan memperhatikan prinsip kepentingan pribadi rasionalitas yang sempurna dan informasi yang sempurna mengatur keputusan ekonomi individu.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melalui beberapa tahap pegujian yaitu uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik serta koefisien determinan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F Simultan dan uji T Parsial dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS.

3.8.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 66:2021). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi antara indikator masing - masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan criteria nilai r :

1. Jika nilai r hitung $> r$ tabel (0,5) maka pertanyaan tersebut dianggap valid
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel (0,5) maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Juliandi, 42:2018). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronboach*, variabel dinyatakan relaibel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai *alpha cronboach* $> 0,60$ maka reliabel
2. Jika nilai *alpha cronboach* $< 0,60$ maka tidak reliabel.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terkait keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji

normalitas digunakan untuk menguji sebuah kenormalan distribusi nilai residual (Ghozali, 196:2021). Uji normalitas peneliti menggunakan rumus Kloromov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika signifikansi (*Sgnificance level*) $> 0,05$ maka distribusi tersebut dikatakan normal
2. Jika signifikansi (*Sgnificance level*) $< 0,05$ maka distribusi tersebut dikatakan tidak normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antara variabel independen menunjukkan multikolineritas sempurna, maka koefisien regresi dalam variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga, apabila multikolineritas antar variabel independen dapat ditentukan akan tetapi memiliki nilai *standard error* yang tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat (Ghozali, 157:2021).

Uji multikolineritas juga terdapat ketentuan yang harus diperhatikan. Ketentuan dalam uji multikolineritas sebagai berikut :

1. Bila *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka terdapat multikolineritas
2. Bila *variance inflation factor* (VIF) > 10 , maka tidak terdapat multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan antara variance dari residual pada suatu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap homokedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 178:2021). Dasar keputusan uji *Glejser* adalah :

1. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai sig < 0,05 maka ada gejala heteroskedastisitas

3.8.3 Uji Regresi linier Berganda

Teknik analisis data penelitian kali ini menggunakan analisis linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*Explanatory*) terhadap suatu variabel dependen. Model dari teknik ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya (Ghozali, 136:2021). Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y	=	Perilaku Keuangan sebagai variabel dependen
α	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	=	Koefisien regresi variabel independen
X ₁	=	Literasi Keuangan
X ₂	=	Pendidikan
X ₃	=	Pendapatan

3.8.4 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (147:2021) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui beberapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. besarnya nilai koefisien R adalah antara 0 dan 1 atau $0 \leq R \leq 1$ kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat perilaku keuangan lemah.
2. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel terikat perilaku keuangan kuat.

3.8.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Ghazali (2021 : 148) uji T digunakan untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel independen yaitu literasi keuangan, pendidikan dan pendapatan terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan pelaku usaha mikro kecil (UMK) menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel independen apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terkait.

Uji t memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan, pendidikan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan .
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya bahwa ada pengaruh antara variabel literasi keuangan, pendidikan, pendapatan terhadap perilaku keuangan.

2. Uji F

Menurut Ghazali (148:2021), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual secara statistic. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistic F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

1. Jika $\text{sig } F < 0,005$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
2. Jika $\text{sig } F > 0,005$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

